ANALYSA PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH 2014-2018

Dwi Yuliana Rahayu1 Tuti Kurniati2 Dr. Sri Wahyuni, S.E., M.Si3

123Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Dwiyulianar77@gmail.com

*ABSTRACT*

*The aim of this research is to know the influence of intellectual capital, islamicity performance index and corporate social responsibility on profitability. Theories used are stakeholder theory. This research conducted on Indonesia Islamic banking ini 2014-2018. The sample were 13 bank, by non profitability sampling method with purposive sampling technique. The analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumptions, and multiple linear analysis. Based on the analysis found that intellectual capital has no effect on profitability.The scond hypothesis states that profit sharing ratio has significant positive effect to profitability. The tird states that hypothesis zakat performance ratio has significant positive effect o profitability. The four hypothesis states that equitable distribution ratio has no significant effect to profitability and the last hypothesis islamic social reposting has significant positive effect to profitability.*

***Keywords :*** *intellectual capital, profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, Islamic social reporting, profitability.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital, islamicity performance index* dan *corporate social repsonsibillity* terhadap profitabilitas. Teori yang digunakan adalah teori stakeholder. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2014-2018. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 13 sampel dengan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskripitv, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabillitas. Hipotesis kedua menyatakan bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabillita. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *zakat performance ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabillitas. Hipotesis keempat menyatakan bahwa *equitable distribution ratio* tidak berpengaruh signifkan terhadap profitabillitas dan hipotesis terakhir menyatakan bahwa *Islamic social reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabillitas.

**Kata kunci** *: intellectual capital, profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable sitribution ratio, Islamic social reporting*, profitabilitas.

**PENDAHULUAN**

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dengan menggunakan prinsip prinsip syariah. Berdirinya perbankan syariah di Indonesia ketika pemerintah mengeluarkan UU No 7 tahun 1992 dan ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1998 pemerintah merevisi UU tersebut menjadi UU No 10 tahun 1998 tentang peraturan yang memperbolehkan setiap bank konvensional membuka system pelayanan syariah. Perbankan syariah di Indonesia kini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya pemeluk agama islam di Indonesia sehingga memungkinkan angka minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah menjadi tinggi ((Putri & Gunawan, 2019). Statistik otoritas jasa keuangan (2018) juga menunjukan bahwa jumlah bank umum syariah kini semakin banyak yaitu berjumlah 14 bank.

 System keuangan dan perbankan syariah merupakan bagian dari konsep yang lebih luas tentang ekonomi islam yang tujuannya adalah memberlakukan system nilai dan etika islam kedalam lingkungan ekonomi (Wahyuni & Pujiharto, 2018). Melihat perkembangan dan pentingnya peranan perbankan syariah, maka kinerja perbankan pun harus ditingkatkan. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan, untuk kinerja keuangan perbankan syariah dapat dianalisis dengan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA) (Pudyastuti, 2018).

 Return On Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghsilkan keuntungan dengan total aktiva yang terdapat pada perusahaan ((Pratiwi et al., 2020). Beberapa faktor non finansial yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan seperti *corporate social responsibility* dan *intellectual capital*. *Corporate social responsibility* merupakan suatu program tanggung jawab perusahaan terhadap social dan lingkungan sekitar perusahaan seperti pemerintah, karyawan dan konsumen. Modal intelektual atau intellectual capital merupakan suatu konsep yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan mendeskripsikan asset tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya secara efektif dan efisien. Fenomena intellectual capital di Indonesia bermula dengan ditandai terbitnya PSAK No 19 (revisi 2012) tentang aktiva tidak berwujud (Prastuti & Budiasih, 2019). Pengungkapan CSR disuatu perusahaan dapat memfasilitasi pemantauan eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dengan demikian memberikan intensif kepada perusahaan untuk mengurangi kebijakan mereka (Chen et al., 2018).

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keungan yang dijalankan dengan prinsip syariah yang tentunya memiliki karakter yang berbeda dengan perusahaan lain dalam dalam orientasi kinerjanya. Oleh karena itu kinerja perbankan syariah juga harus diukur dengan metode yang berorientasi pada tujuan syariah. (Dewanata et al., 2016). Ibrahim et.al. pada tahun 2003 menyajikan sebuah alternative pengukuran kinerja untuk perbankan syariah yaitu dengan sebuah indeks yang dinamakan dengan *islamicity performance index* (Rahma, 2018). Islmaicity performance index berkaitan dengan kinerja organisasi. Namun pengukuran kinerja hanya didasari apda informasi yang tersedia pada annual report. Informasi ini mencangkup kinerja bagi hasil, kinerja distribusi yang adil, kesejahteraan direksi dan karyawan, investasi halal, investasi non halal, pendapatan halal dan pendapatan non halal (Bustamam & Aditia, 2016).

**TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

1. **Perbankan Syariah**

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang fungsi utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada orang atau lembaga yang membutuhkan dengan system bebas bunga. Di Indonesia pelopor berdirinya bank syariah adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). BMI berdiri pada tahun 1991 yang diperkasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) serta beberapa pengusaha muslim di Indonesia. Saat ini perbankan syariah diatur dalam UU No 21 Tahun 2008 (Wahyuni & Pujiharto, 2016). Hingga tahun 2019 terdapat 14 institusi bank umum syariah di Indonesia (Statistik perbankan syariah OJK, 2019).

1. **Bank Umum Syariah**

Syarat syarat permodalan yang harus dipenuhi dalam pendirian Bank umum syariah adalah (a) Jumlah modal disetor minimal sebesar Rp 1 triliyun. Bagi bank asing yang membuka kantor cabang syariah dana disetor minimal Rp. 1 triliyun, yang dapat berupa mata uang rupiah maupun valuta asing. (b) sumber dana modal disetor untuk pendirian bank umum baru tidak boleh berasal dari dana pinjaman atau fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun dari bank atau pihak lain di Indonesia. (c) sumber dana modal disetor untuk bank baru tersebut tidak boleh berasal dari sumber yang diharamkan menurut ketentuan syariah termasuk dari dan tujuan pencucian uang (Wahyuni & Pujiharto, 2018).

1. **Stake Holder Theory**

Menurut Ghozali dan Cahriri (2007) stake holder theory menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*. Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh motivasi yang diberikan stakeholder kepada perusahaan tersebut. Menurut prasetyo (2014:11) menyatakan bahwa semua stakeholder memiliki hak untuk diperlakukan dengan adil oleh perusahaan. Meek and Gray (1988) dalam Dewanata et.al (2016) menjelaskan bahwa stakeholder theory laba akuntansi merupakan ukuran return bagi pemegang saham, sedangkan *value added* merupakan ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh *stakeholder* yang sama.

1. **Intellectual Capital (IC).**

Menurut swarjuwono dan kadir (2003) modal intelektual (*intellectual capital*) dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oelh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital dan consumer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi (Febriany, 2019).

Menurut sugeng (2002) modal intelektual mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki suatu kolektivitas social seperti organisasi, komunitas intelektual, atau parktek professional (Wijayani, 2017).

1. **Islamicity Performance Index (IPI)**

*Islamicity performance index* adalah pengukuran kinerja yang mampu mengekspresikan nilai nilai syariah yang terdapat pada bank syariah (Lisa, 2017). Hameed et.al (2004) merumuskan *islamicity performance index* untuk mengukur kinerja perbankan telah sesuai dengan prinsip prinsip syariah (Dewanata et al., 2016).

1. **Corporate Social Responsibillity (CSR)**

*Corporate social responsibility* menurut Poerwanto (2010) merupakan jiwa perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis yang mencangkup citra perusahaan, promosi, meningkatkan penjualan, membangun percaya diri, loyalitas karyawan serta keuntungan. Tujuan CSR adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan dan lingkungan terutama yang berada pada lingkungan perusahaan (Puspitaningtyas et al., 2018). Dalam penelitian ini CSR di hitung dengan *Islamic social reporting* (ISR). ISR mencerminkan respon kepercayaan positif baik pemegang saham maupun pemangku kepentingan ditunjukan oleh produk perusahaan yang dipengaruhi oleh profitabillitas perusahaan (Herwanti, Titiek; Irwan, 2017).

1. **Profitabillitas**

Profitabillitas merupakan pendapatan bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dimana rasio ini digunakan sebagai alat untuk mengukur atas kemampuan perusahaan dalam meperoleh laba. Dengan demikian pengukuran profitabillitas suatu perusahaan menunjukan tingkat efektivitas manajemen secara menyeluruh dan secara tidak langsung para investor jangka Panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis ini. Adapun indicator yang di gunakan untuk mengukur ptofitabillitas salah satunya adalah *Return On Assets* (Pratiwi et al., 2020).

**Pengembangan Hipotesis**

**Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas bank umum syariah 2014-2018.**

*Intellectual capital* yaitu sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa sumber daya intelektual, baik sumber daya manusia, modal organisasi maupun modal pelanggan. Intellectual capital yang dikelola dengan baik oleh perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dari Nurdin & Suyudi (2019) menemukan bukti empiris bahwa intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* perusahaan. berdasarkan uaraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1** : *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadapprofitabillitas Bank umum syariah 2014-2018.

**Pengaruh profit sharing ratio terhadap profitabillitas bank umum syariah 2014-2018**

*Profit sharing ratio* menunjukan seberapa jauh perbankan syariah mencapai eksistensi dengan perolehan bagi hasil dari pemberian pembiayaan kepada nasabah. Bagi hasil merupakan komponen penting dalam perbankan syariah, sehingga pembiayaan bagi hasil merupakan pembiayan terpenting dalam perbankan syariah. Pudyastuti (2018) dalam penelitiannya memberikan bukti empiris bahwa profit sharing rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang di proksikan dengan ROA. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diarik hipotesis :

**H2** : *Profit sharing ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabillitas bank umum syariah 2014-2018.

**Pengaruh zakat performance ratio terhadap profitabillitas bank umum syariah 20120-2018**

zakat merupakan salah satu perintah yang ada di dalam agama islam, maka harus menjadi salah satu tujuan dalam akuntansi syariah. Oleh karena itu kinerja perbankan syariah juga harus berdasarkan pada zakat. Rahma, (2018) melalui penelitiannya memberikan bukti empiris bahwa *zakat performance ratio* berpengaruh positif dan siginifikan terhadap kinerja keuangan yang dihitung berdasarkan return on assets (ROA). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis :

**H3** : *Zakat performance ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bak umum syariah 2014-2018.

**Pengaruh equitable distribution ratio terhadap profitabillitas bank umum syariah 2014-2018.**

*Equitable distribution ratio* merupakan indkator yang menjelaskan performa distribusi pendapatan yang diperoleh bank syariah kepada stakeholdernya. EDR mengungkapkan seberapa besar pendapatan yang di distribusikan kepada stakeholdernya (penerima qard, donasi, pegawai bank, pemegang saham, dan laba bersih untuk bank. Pudyastuti, (2018) dalam penelitiannya memberikan bukti empiris bahwa equitable distribution ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di prosikan dengan ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis :

**H4** : *equitable distribution ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabillitas bank umum syariah 2014-2018.

**Pengaruh Islamic social reporting terhadap proftabillitas bank umum syariah 2014-2018**

*Islamic social reporting* merupakan variabel yang menunjukan besarnya pertanggungjawaban social perusahaan terhadap publik. Setiap agenda dalam pengungkapan ISR dapat membantu perusahaan dalam mencaga citranya dihadapan publik. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan pertanggungjawaban social yang diharapkan akan memberikan pengaruh terhadap profitabillitas. Penelitian dari Harahap et al., (2017) memberikan bukti empiris bahwa Islamic social reporting memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabillitas. Selanjutnya penelitian dari Nasution et al., (2019) juga memberikan buki empiris bahwa ISR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabillitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis :

**H5**: *Islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perofitabillitas bank umum syariah 2014-2018.

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sample**

Populasi adalah wilayah yang secara umum terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dtetapkan oleh peneliti (sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang beroperasi pada tahun 2014-2018.

**Tabel 1. Daftar Nama Bank Umum Syariah**

|  |  |
| --- | --- |
| No | Nama Bank |
| 1 | Bank Aceh Syariah |
| 2 | Bank BCA Syariah |
| 3 | Bank BNI Syariah |
| 4 | Bank BRI Syariah |
| 5 | Bank BTPN Syariah |
| 6 | Bank Bukopin |
| 7 | Bank Mega Syariah |
| 8 | Bank Muamalat  |
| 9 | Bank Panin Dubai Syariah |
| 10 | Bank Syariah Mandiri |
| 11 | Bank Victoria Syariah |
| 12 | BJB Syariah |
| 13 | Maybank |
| 14 | Bank NTB Syariah |

 Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK

Sample adalah bagian yang memenuhi karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2016:81). Sample dalam penelitian kali ini adalah 13 bank umum syariah yang ada di Indonesia.

**Metode pengambilan sample**

Metode pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil sample sesuai dengan kriteria kriteria yang ditetapkan (*purposive sampling*). Kriteria tersebut adalah : 1. Bank umum syariah yang menerbitkan annual report secara lengkap pada tahun 2014-2018. 2. Bank umum yang menyajikan variabel yang ada didalam penelitian ini secara lengkap.

**Jenis data dan sumber data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berasal dari *annual report* bank umum syariah tahun 2014-2018. Data ini bersumber dari Bursa efek Indonesia, statistik perbankan syariah serta website masing masing bank.

**Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara merekam atau mendokumentasikan data penelitian yang diperlukan.

**Varabel penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependent yaitu profitabillitas dan variabel independent yaitu *intellectual capital, islamicity performance index* yang diukur dengan *profit sharing ratio, zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio* serta *corporate social responsibility* yang di ukur dengan *Islamic social reporting.*

**Definisi dan pengukuran variabel**

**Intellectual Capital**

*Intellectual capital* adalah suatu asset tidak berwujud yang dimilik perusahaan trekait kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan (Nurdin & Suyudi, 2019). Ulum (2013) dalam Putri & Gunawan (2019) sudah mengembangkan alat ukur VAIC agar menjadi lebih relevan digunakan untuk mengukur kinerja intellectual capital pada perbankan syariah yang dinamakan iB-VAIC. iB-VAIC terdiri dari beberapa elemen yaitu :

1. *Value added capital employee* (VACA)

  *Value added*

 iB-VACA =

  *Capital Employee*

1. *Islamic banking value added human capital* (iB-VAHU)

 *Value Added*

 iB-VAHU =

 *Human Capital*

1. *Islamic banking structural capital value added* (iB- STVA)

 *Value added*

iB-STVA =

 *Structural Capital*

**Islamicity Performance index**

Menurut Algoud dan Assegaf (2012) dalam Nurdin dan Suyudi (2019) tujuan utama perbankan dan keuangan islam dari persepektif islam adalah mencangkup : 1) penghapusan bunga dan memperbaharui aktivitas bank agar berjalan sesuai dengan prinsip islam (2) distribusi pendapatan dan kekayaan wajar (3) mencapai kemajuan di bidang ekonomi. Dalam penelitian ini indicator IPI yang digunakan adalah Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Equitable Distribution Ratio.

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Profit Sharing Ratio dihitung dengan menjumlahkan akad mudharabah dan musyarakah yang selanjutnya dibandingkan dengan total pembiayaan.

 (Mudharabah + Musyarakah)

PSR :

 Total Pembiayaan

1. *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

Kinerja perbankan syariah harus di dasarkan pada zakat yang dibayarkan untuk menggantikan earning per share dalam perbankan konvensional. Adapun rumus untuk menghiung ZPR adalah :

 zakat

ZPR :

 Net Assets

1. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Rasio ini dihitung dengan cara menjumlahkan dana yang dikeluarkan untuk qardh dan dana kebajikan, upah karyawan, pemegang saham dan laba bersih. Berikut adalah rumus rumus untuk menghitung EDR

  *Leans & Donation*

*Qardh & Donation :*

 *Revenue – (Zakat + Tax)*

 *Labor Costs*

*Employees Expense :*

 *Revenue – (Zakat + Tax)*

 *Deviden*

*Shareholders :*

 *Revenue – (Zakat + Tax)*

 *Net Income*

*Net Profit :*

 *Revenue – (Zakat + Tax*)

**Corporate Social Responsibillity**

Salah satu bentuk tanggung jawab suatu perusahaan adalah dengan ditunjukan melalui tanggung jawab social atau lebih dikenal dengan nama *Corporate Social Responsibillity* (CSR). CSR didalam perbankan syariah dapat diukur dengan menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR merupakan standar pelaporan kinerja social untuk perusahaan yang berbasis syariah (Ridhawati, 2020).

 Jumlah yang diungkapkan

ISR :

 Jumlah maksimum pengungkapan

**Profitabillitas**

Profitabillitas adalah tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. profitabillitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

 Laba sebelum pajak

 ROA :

 Rata Rata asset

**Metode Analisis Data**

Teknik pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi yang baik maka data harus berdistribusi normal dan bebas dari asumsi klasik. Persamaan regresi lineras berganda pada penelitian ini adalah :

Y = α+βX1+βX2+βX3+βX4+βX5+e

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini terlihat pada tabel 3 sebagai berikut

**Tabel 2**

**Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
|  |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 65 | -,073370 | ,498650 | ,01951862 | ,065590693 |
| IC | 65 | -2,568950 | 20,050300 | 4,33608262 | 3,681665566 |
| PSR | 65 | ,000000 | 1,061760 | ,44215723 | ,353852075 |
| ZPR | 65 | ,000000 | ,020190 | ,00085631 | ,003047822 |
| EDR | 65 | -1,956590 | 20,404880 | ,66543892 | 2,737632068 |
| ISR | 65 | ,421053 | ,789474 | ,60769242 | ,092424694 |
| Valid N (listwise) | 65 |  |  |  |  |

Sumber : data diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 23

Standar deviasi ROA selama periode penelitian sebesar 6,5%. Hal tersebut menunjukan hasil yang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data tersebut lebih kecil dari rata rata yaitu 1,9%. Standar deviasi IC selama periode penelitian adalah 3,68. Hal tersebut menunjukan hasil yang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penimpangan dari data tersebut lebih kecil dari rata ratanya yaitu 4,33. Standar deviasi PSR sebesar 0,35 hal tersebut mencerminkan hasil yang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari penelitian ini lebih kecil dari nilai rata ratanya yaitu 0,44.

Standar deviasi ZPR sebesar 0,003. Hal tersebut menunjukan hasil yang baik karena standar deviasi yang menunjukan penyimpangan dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai rata ratanya yaitu 0,0008. Standar deviasi EDR sebesar 2,73 hal tersebut menunjukan hasil yang kurang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari penelitian ini lebih besar dari nilai rata ratanya yaitu 0,66. Standar deviasi ISR sebesar 0,092 hal tersebut menunjukan hasil yang baik karena standar deviasi lebih kecil dari rata rata yaitu 0,60.

**Uji Normalitas**

 **Tabel 3**

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Standardized Residual |
| N | 46 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .94280904 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 |
| Positive | .112 |
| Negative | -.056 |
| Test Statistic | .112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .193c |

Sumber : data diolah oleh penulis mengguanakan IBM SPSS 23

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai residual data pada penelitian ini bersifat normal karena Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,93 atau lebih besar dari 0,05.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4**

 **Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .027 | .006 |  | 4.630 | .000 |  |  |
| IC | 8.019E-5 | .000 | .041 | .360 | .721 | .773 | 1.294 |
| PSR | -.009 | .003 | -.391 | -3.521 | .001 | .826 | 1.211 |
| ZPR | -1.340 | .314 | -.520 | -4.261 | .000 | .684 | 1.462 |
| EDR | .001 | .000 | .508 | 4.666 | .000 | .858 | 1.165 |
| ISR | -.025 | .009 | -.287 | -2.678 | .011 | .886 | 1.128 |
| Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 23 |

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel IC, PSR, ZPR, EDR dan ISR masing masing sebesar 1.294, 1.211, 1.462, 1.165, 1.128 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa masing masing variabel tidak mengandung gejala multikolinearitas

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .005 | .003 |  | 1.503 | .141 |
| IC | -2.975E-5 | .000 | -.044 | -.252 | .802 |
| PSR | .000 | .001 | .042 | .247 | .806 |
| ZPR | -.147 | .167 | -.165 | -.880 | .384 |
| EDR | -9.074E-5 | .000 | -.110 | -.661 | .512 |
| ISR | -.001 | .005 | -.024 | -.147 | .884 |
| Sumber : data diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 23 |

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikan variabel IC adalah 0.802, PSR 0.806, ZPR 0.384, EDR 0.512, ISR 0.884. Masing masing nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa masing masing variabel tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

**Uji Otokorelasi**

**Tabel 6**

 **Hasil Uji Otokorelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .770a | .593 | .542 | .00519590 | 1.498 |

Sumber : data diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 23

Nilai dL yang didapat adalah 1.2428 nilai dU adalah 1.7835 nilai 4-dL adalah 2.7572 dan nilai 4-dU adalah 2.7835. Sedangkan nilai durbin Watson yang didapat adalah 1.498 yang artinya berada diantara nilai dL dan dU sehingga berada di daerah keragu raguan.

**Uji F**

**Tabel 7**

**Hasil Uji F**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .002 | 5 | .000 | 11.662 | .000b |
| Residual | .001 | 40 | .000 |  |  |
| Total | .003 | 45 |  |  |  |

Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 23

Berdasarkan table diatas diketahui hasil Fhitung adalah 11.662. Sedangkan nilai Ftabel dalam penelitian ini adalah 2,53. Karena Fhitung > Ftabel sehingga hipotesis simultan dinyatakan diterima dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000

**Uji R Square**

**Tabel 8**

**Hasil Uji R Square**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .770a | .593 | .542 | .00519590 |
|  |

Sumber : Data diolah pleh peneliti menggunakan IBM SPSS 23

|  |
| --- |
|  |
| Berdasarkan data datas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R square adalah 54.2%. Itu berarti sumbangsih variable terikat (X) dalam penelitian ini terhada Y hanya 54.2%. Sedangkan sisanya sebesar 45.8% bersumber dari penelitian lain.**Regresi Linear Berganda****Tabel 9.****Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .027 | .006 |  | 4.630 | .000 |
| IC | 8.019E-5 | .000 | .041 | .360 | .721 |
| PSR | -.009 | .003 | -.391 | -3.521 | .001 |
| ZPR | -1.340 | .314 | -.520 | -4.261 | .000 |
| EDR | .001 | .000 | .508 | 4.666 | .000 |
| ISR | -.025 | .009 | -.287 | -2.678 | .011 |
| a. Dependent Variable: ROA |

 |

Pada bagian ini menampilkan garis regresi dan pengujiannya. Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom standardized coefficients (β). Jadi persamaan regresinya yaitu : Y = α + 0.41 X1 – 0.391 X2 - 0,520 X3 + 0.508 X4 – 0.287 X5

**UJI HIPOTESIS**

**Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabillitas**

Berdasarkan data diatas nilai Thitung 0,360 < Ttabel 2,021 maka H1 ditolak. Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,721 > 0,05 yang berarti tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan intellectual capital tidak berpengaruh terhadap profitabillitas.

**Pengaruh *profit sharing ratio* terhadap profitabillitas**

Berdasarkan data diatas nilai Thitung -3,521 > -2,021 maka H2 diterima. Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 < 0,05 yang berarti mempunyai pengaruh signifikan. Sehingga Proft Sharing Ratio berpengaruh posistif dan signifikan terhadap Profitabillitas.

**Pengaruh *zakat performance ratio* terhadap profitabillitas**

Berdasarkan hasil regresi linear berganda nilai thitung sebesar -4,261 > ttabel -2,021 sehingga H3 diterima. Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 < 0,05 maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan jika Zakat Performance Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabillitas.

**Pengaruh *equitable distribution ratio* terhadap profitabillitas**

Berdasarkan hasil regresi linear berganda nilai Thitung sebesar 4,666 > 2,021 sehingga H4 diterima. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Equitabel Distribution Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabillitas.

**Pengaruh *Islamic social reporting* terhadap profitabillitas**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai Thitung sebesar -2.687 > -2.021 sehingga H5 diterima. Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,011 < 0,05 sehingga berpengaruh signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Islamic social reporting berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabillitas.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait pengaruh intellectual capital, islamicity performance index dan corporate social responsibility terhadap profitabillitas bank umum syariah di Indonesia maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut : (1) variabel intellectual capital tidak berpengaruh terhadap profitabillitas yang diukur menggunakan return on assets (ROA) pada bank umum syariah yang ada di indonesia tahun 2012-2018. (2) Profit sharing ratio berpengaruh dan signifikan terhadap profitabillitas yang diukur menggunakan return on assets (ROA) pada bank umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2012-2018. (3) Zakat performance ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabillitas yang diukur menggunakan return on assets (ROA) pada bank umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2012-2018. (4) Equitable distribution ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabillitas yang diukur menggunakan return on assets (ROA) pada bank umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2012-2018. (5) Islamic social reporting mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabillitas yang diukur menggunakan return on assets (ROA) pada bank umum syariah tahun 2012-2018.

**SARAN**

Penelitian ini hanya dilakukan pada bank umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2012-2018, sehingga peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan obyek penelitian sehingga tidak hanya terhadap bank umum syariah saja. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti untuk perusahaan adalah untuk bank umum syariah yang ada di Indonesia diharapkan agar mempertahankan kinerja laporan keuangan yang sudah cukup baik, sehingga dapat meningkatkan laba dan keuntungan perusahaan yang dapat meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bustamam, B., & Aditia, D. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *3*(1), 17–25. https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4393

Chen, Y. C., Hung, M., & Wang, Y. (2018). The effect of mandatory CSR disclosure on firm profitability and social externalities: Evidence from China. *Journal of Accounting and Economics*, *65*(1), 169–190. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2017.11.009

Dewanata, P., Hamidah, H., & Ahmad, G. N. (2016). the Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To the Performance of Islamic Bank in Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, *7*(2), 259. https://doi.org/10.21009/jrmsi.007.2.04

Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *17*(1), 24–32. https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6615

Harahap, N., Harmain, H., Siregar, S., & Maharani, N. (2017). pengaruh islamic social reporting (ISR), umur perusahaan dan kepemilikan saham publik, terhadap profitabillitas (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) tahun 2010-2014. *KITABAH*, *1*(1), 70–91.

Herwanti, Titiek; Irwan, M. N. F. (2017). Disclosure Level’s Effect of Islamic Social Reporting on Company’s Profitability and Zakat. *Management and Administrative Sciences Review*, *6*(2), 85–98.

Lisa, O. (2017). Analysis Macroeconomic On Islamicity Performance Index Through Fund Third Parties The Islamic Cooperation. *International Journal of Social Science and Business*, *1*(1), 38. https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i1.10161

Nasution, A. A., Lubis, A. F., & Fachrudin, K. A. (2019). *Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks*. *292*(Agc), 640–644. https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.96

Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multidimensi*, *2*(2), 119–127. https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473

Prastuti, made cahyani, & Budiasih, I. G. A. . (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Kinerja keuangan menjadi faktor utama dan*. *27*, 1365–1393.

Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, *4*(1), 95. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201

Pudyastuti, L. W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, *7*(2), 170–181. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/jmbi/article/view/12910

Puspitaningtyas, Z., Lestari, O. D., & Prakoso, A. (2018). Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *2*(1), 89. https://doi.org/10.25139/ekt.v2i1.700

Putri, yiyi dian dwi, & Gunawan, B. (2019). pengaruh intelectuall capital, efisiensi operasional, dan islamicity performance index terhadap profitabilitas bank syariah. *Revieu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *3*(1), 38–49. https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4393

Rahma, Y. (2018). The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance. *Akuntabilitas*, *11*(1), 105–116. https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804

Ridhawati, R. (2020). *PENGUKURAN KINERJA SOSIAL BANK UMUM SYARIAH ( BUS ) BERDASARKAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX ( INDEKS ISR ) ( STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH ( BUS ) YANG TERDAFTAR DI STATISTIK PERBANKAN SYARIAH*. *13*(1), 17–31.

Sugiyono. 2016. METODE PENELITIAN kuantitaitif, kualitatif dan R&D. Alfabeta : Bandung.

Wahyuni, S., & Pujiharto, P. (2016). Profit efficiency of shariah banks in Indonesia and the determining factors: Using Stochastic Frontier Analysis Method. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, *19*(2), 271. https://doi.org/10.14414/jebav.v19i2.711

Wahyuni, S., & Pujiharto, P. (2018). Kinerja Keuangan Berbasis Shari’ate Value Added Approach: Komparasi Antara Bank Umum Sharia dan Unit Usaha Sharia di Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *15*(2), 111–127. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1972